BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

KPBS adalah kependekan dari KOPerasi Peternak BanDung Selatan, koperasi ini BerTempat Di jalan raya PangalenGan NO 340 KaBUPaten BanDung. KOPerasi ini BerDiri PaDa anGGal 22 Maret 1969, yanG DiDirikan Oleh JOhan GeertVan Ham. selain seBaGai PenGhasil susu koperasi ini Pun menjaDi *pioneer* DistriButor PUPuk Dan seBaGai PenyeDia jasa PenyimPanan Dan Pinjaman BaGi Petani sekitar.

Istilah koPerasi Bersal Dari kata (*co* = Bersama, *operation* = usaha) yanG secara Bahasa Berarti Bekerja Bersama DenGan OranG lain untuk mencaPai tujuan tertentu. Menurut unDanG - unDanG no 12 tahun 1967 tentanG PokOk - PokOk PerkOPerasian, KOPerasi InDOnesia aDalah OrGanisasi ekonomi rakyat Berwatak SOCial, BeranGOtakan OranG - OranG atau BaDan hukum koPerasi yanG meruPakan tata susunan ekonomi seBaGai usaha Bersama BerDasar atas asas kekeluarGaan. (BaharuDin S.,SHI, M.Hum;2010;10;18 KOPerasi; 7)

PaDa tahun 1997 KPBS PangalenGan merintis Pemasaran ke konsumen langsunG BerUPa susu Pasteurisasi Dalam kemasan "*Cup* Dan Bantal DenGan merek KPBS PangalenGan. Akan tetaPi ProDuk yanG Di hasilkan Oleh KOPerasi Peternak BanDunG Selatan ini Bukan hanya susu CUP saja aDa juGa ProDuk lain yanG Dihasilkan seperti DODOl susu Dan keriPik susu. (KOPerasi Peternak BanDunG Selatan)

Banyaknya ProDuk susu Dan merek - merek susu lainnya yanG keluar PaDa saat ini memBuat Persaingan Besar terhaDaP susu murni KPBS. Susu murni KPBS tiDak Dijual Di supermarket ataUPun warung-

warung kecil, susu ini di jual dengan cara menggunakan gerobak sepeda dan menggunakan satu nada yang khas. Susu ini di jual dengan tiga varian rasa, susu murni, rasa strawberi dan rasa coklat. Seringkali banyaknya permintaan konsumen untuk menambah varian rasa tersebut, tetapi hingga saat ini susu murni KPBS hanya mengeluarkan tiga varian rasa saja.

Penjual susu murni KPBS pada saat ini pun sudah menurun, dari enam belas gerobak yang aktif berjualan sekarang hanya tinggal tujuh gerobak yang aktif berjualan setiap harinya. Disamping itu kondisi gerobak dan tempat penyimpanan susu murni KPBS saat ini sudah kurang terawat dengan baik.

Susu adalah minuman yang sangat bermanfaat untuk kesehatan. Mengkonsumsi susu setiap hari dapat menyehatkan badan, khusunya buat pertumbuhan. Banyak vitamin yang terkandung di dalam susu. Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak perah lainnya. Sapi perah sangat efisien dalam mengubah makanan ternak berupa konsentrat dan hijauan menjadi susu yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Di negara - negara maju sapi perah di pelihara dengan populasi yang sangat tinggi, dikarenakan merupakan salah satu sumber kekuatan perekonomian.

Susu adalah susu sapi yang meliputi susu segar, susu murni, susu pasteurisasi, dan susu sterilisasi. Susu segar adalah susu murni yang tidak mengalami proses pemanasan. Susu murni adalah cairan yang berasal dari ambing sapi sehat. Susu murni diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, tanpa mengurangi atau menambah sesuatu komponen atau bahan lain.

Meski memiliki banyak manfaat, tetapi banyak orang yang tidak minum susu. Ini terlihat dari minimnya konsumsi susu masyarakat Indonesia per tahunnya. Salah satu alasan yang sering dikemukan

adalah mahalnya harga susu. Untuk harga susu, sebenarnya ada banyak susu yang harganya telah disesuaikan. Mengingat banyak nutrisi yang dikandungnya, maka yang diperlukan adalah menanamkan kesadaran akan manfaat susu agar masyarakat dapat mengkonsumsi dan tidak menganggapnya sebagai barang mahal.

Saat ini banyak beredar susu oplosan, susu yang dicampur dengan cairan lain seperti air, santan, air kelapa, yang dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang besar dengan biaya yang relatif tidak bertambah. Hal ini merugikan konsumen (menzalimi pihak pemakai). Untuk menghindari ini perlu mengetahui ciri – ciri fisik dari susu murni. Susu langsung diambil dari puting susu sapi, kerbau atau kambing, susu ini masih steril. Pencemaran akan terjadi karena tangan pemerah, infeksi kulit susu atau peralatan yang digunakan.

Pasteurisasi dan Sterilisasi Pasteurisasi adalah proses pemanasan susu secara berulang pada suhu 60° C untuk membebaskan susu dari kuman pathogen. Ini merupakan syarat agar susu dapat dikatakan layak untuk di konsumsi tanpa khawatir akan penyakit bawaan dari sumbernya. (Anonim, 2007)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka masalah yang teridentifikasi :

- Karena tidak menggunakan bahan pengawet, maka susu murni KPBS ini hanya dapat bertahan tiga hari
- Anak – anak belum semuanya tahu tentang keunggulan susu murni KPBS
- Harga jual susu murni KPBS yang bersaing dengan produk susu lainnya
- Susu murni KPBS yang dijual setiap harinya tidak selalu habis

- Produk susu murni KPBS tidak dijual di supermarket, pasar tradisional maupun di warung - warung kecil
- Pembuatan *tagline* dan *icon* yang dapat menarik anak - anak agar dapat mengkonsumsi produk susu murni KPBS
- Gerobak penjualan susu murni yang tidak lagi terwat dan berkurangnya para pedagang susu murni KPBS
- Pembuatan Buku sebagai media utama untuk melakukan promosi susu murni KPBS

1.3 Fokus masalah

Pada dasarnya anak - anak lebih suka melihat Buku yang penuh gambar dari pada Buku yang penuh dengan tulisan. Maka dari pada itu penulis ingin memfokuskan media promosi utama yang akan di Buat adalah Buku bergambar dengan isi Buku yang ada permainannya untuk mereka.

1.4 Tujuan Perancangan

- Memberitahukan kepada target market dengan keunggulan susu yang tanpa mengandung Bahan pengawet
- Agar anak - anak lebih tahu keunggulan dari susu murni KPBS ini
- Walaupun harga yang bersaing dengan produk lain tapi susu murni KPBS ini tetap menggulkan rasa dan mafaatnya
- Agar kendala yang di alami para penjual karena tidak habisnya susu murni ini, maka dari promosi yang akan di lakukan di harapkan dapat menaggulangi hal tersebut
- Walaupun susu ini tidak di jual di supermarket ataupun warung - warung kecil, tetapi susu ini dapat bersaing dengn produk yang ada
- Diharapkan dengan munculnya *icon* dan *tagline* yang Baru dapat cepat merangsang anak - anak agar tertarik pada susu murni KPBS ini

- Memperbarui sarana penjualan susu murni KPBS ini dengan merenovasi lagi gerobak yang kurang terawat dan agar dapat menarik kembali para penjual susu murni KPBS ini
- Dengan pembuatan buku yang dijadikan sebagai media utama untuk promosi ini diharapkan anak - anak cepat tertarik dan dapat dengan mudah untuk mengingat produk susu murni KPBS ini

1.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- **Studi Literatur**

  Mencari bahan atau landasan teori dari berbagai buku mengenai susu murni KPBS
- **Studi Langsung**

  Mencari data penunjang pada pengelola susu murni KPBS dan segala macam permasalahan yang terdapat disana
- **Observasi**

  Penulis terjun langsung ke masyarakat untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat mengenai susu murni KPBS
- **Pencarian Data Internet**

  Browsing di internet melalui situs mengenai susu murni KPBS , pertemakan sapi perah dan kasus yang di alami susu murni KPBS